

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Selama ini Koperasi Brosem dalam melakukan pembelian bahan baku menggunakan sistem *Job Order*, yaitu membeli bahan baku apabila ada pemesanan minuman sari apel dari konsumen. Sebelum menerapkan metode MRP biaya pembelian bahan baku sebesar Koperasi Brosem sebesar RP 44.739.750. Karena menggunakan sistem *Job Order*, apabila mendapatkan *Order* sangat banyak maka akan terjadi *Over Hour*.

Dengan cara menerapkan metode MRP Koperasi Brosem melakukan penjadwalan, membuat *Bill of Materials* (BOM), mengetahui biaya bahan baku dan data permintaan, melihat persediaan bahan baku, mengetahui *Lead Time*, mengetahui biaya pemesanan, mengetahui biaya transportasi, dan mengetahui biaya penyimpanan untuk memproduksi minuman sari apel selama tiga bulan dan mengakibatkan penurunan biaya pembelian bahan baku. Setelah menerapkan metode MRP biaya pembelian bahan baku turun menjadi Rp 36.132.000.

Biaya pembelian bahan baku sebelum menerapkan metode MRP sebesar RP 44.739.750 dan biaya pembelian bahan baku setelah menerapkan metode MRP sebesar Rp 36.132.000. Sehingga terjadi penurunan sebesar 19,24%. Hal ini dikarenakan, dengan menggunakan metode MRP perusahaan hanya melakukan pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan, sehingga biaya pemesanan dan biaya transportasi pembelian bahan baku tidak terlalu banyak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Brosem
  - a. Dalam menerapkan metode MRP untuk mengendalikan persediaan, Koperasi Brosem terlebih dahulu melakukan penjadwalan dengan tepat pembelian bahan baku, pembuatan *Bill of Materials* (BOM), mengetahui biaya bahan baku dan data permintaan, melihat persediaan bahan baku, mengetahui *Lead Time*, mengetahui biaya pemesanan, mengetahui biaya transportasi, dan mengetahui biaya penyimpanan, sehingga tidak ada keterlambatan distribusi bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi yang bisa menghambat jalannya proses produksi.
  - b. Koperasi Brosem dapat menerapkan metode *Material Requirement Planning* sebagai langkah untuk mencapai efisiensi biaya produksi, dengan menggunakan metode MRP Koperasi Brosem terlebih dahulu melakukan penjadwalan dengan tepat pembelian bahan baku, pembuatan *Bill of Materials* (BOM), mengetahui biaya bahan baku dan data permintaan, melihat persediaan bahan baku, mengetahui *Lead Time*, mengetahui biaya pemesanan, mengetahui biaya transportasi, dan mengetahui biaya penyimpanan, sehingga dapat mengakibatkan keuntungan yang lebih besar sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mengoptimalkan laba.

- c. Kunci utama dalam keberhasilan pengadaan bahan baku yang digunakan untuk proses produksi adalah pemasok. Sehingga Koperasi Brosem harus memiliki hubungan yang baik dalam melakukan kerjasama dengan pemasok. Hal ini dapat dilakukan dengan cara proses seleksi sejumlah pemasok agar perusahaan mendapatkan bahan baku sesuai dengan kualitas yang diinginkan dan pengiriman yang tepat waktu
  - d. Koperasi Brosem bisa melakukan pelatihan terhadap para karyawan supaya para karyawan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Selain itu perusahaan juga harus menjaga hubungan baik dengan para karyawan, agar karyawan dapat bekerja sesuai dengan target yang telah ditentukan dalam upaya efisiensi persediaan bahan baku. Hubungan yang baik tersebut dapat dilakukan dengan pemberian tunjangan, bonus, atau fasilitas yang lainnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bahan baku yang digunakan untuk penelitian ini hanya satu, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan bahan baku lainnya yang berhubungan. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai analisis efisiensi persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning*.
  - b. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan jenis perusahaan lain sebagai objek penelitian.